

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian**

Saat ini Indonesia tengah dilanda wabah virus Covid-19. Hal ini berdampak pada semakin lesu dan pelambatan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Subsektor asuransi dari sektor keuangan nampaknya tengah berbenah diri ditengah pelambatan pertumbuhan ekonomi. Beberapa perusahaan asuransi bahkan menjadikan kondisi ini sebagai pengembangan bisnis baru, dengan mengeluarkan produk baru berupa asuransi covid. Dimana produk asuransi ini berpotensi tumbuh berkelanjutan jika wabah tak kunjung berakhir.

Perusahaan Asuransi di Indonesia terus tumbuh, terlihat dari data per 01 April 2019 sudah ada 15 perusahaan asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pencapaian ini, menjadikan persaingan semakin ketat. Hal ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusianya. Peningkatan kualitas akan SDM ini menjadi penting karena perusahaan asuransi merupakan perusahaan jasa, sehingga cukup banyak membutuhkan SDM.

Perlunya peningkatan SDM menjadikan perusahaan harus mengubah bisnisnya, dari bisnis yang berdasar tenaga kerja (*labor based business*) menjadi bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*). *Labor based business* adalah perusahaan padat karya, artinya perusahaan yang

memperkerjakan banyak karyawan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Sedangkan *Knowledge based business* adalah perusahaan yang menciptakan cara untuk mengelola pengetahuan (manajemen pengetahuan) yang dimiliki sebagai sarana untuk memperoleh penghasilan bagi perusahaan.

Penerapan *Knowledge based business* akan berdampak pada perubahan penciptaan nilai terhadap perusahaan itu sendiri. Berkembangnya suatu perusahaan bergantung pada kemampuan manajemen dalam mengelola sumber dayanya dalam menciptakan nilai bagi perusahaan. Sehingga memberikan keunggulan secara kompetitif secara berkelanjutan. Umumnya, perusahaan di Indonesia masih menggunakan sistem akuntansi tradisional, artinya lebih menekankan pada sisi *tangible asset*. Padahal penerapan *Knowledge based business* menjadi *tangible asset* kurang penting jika dibandingkan dengan *intangible asset*. Keterbatasan laporan keuangan dalam menyajikan *intangible asset* menjadikan kurangnya informasi tentang kemampuan perusahaan menciptakan nilai.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran terhadap *intangible asset* adalah *Intellectual Capital*. Ada banyak metode untuk mengukur *Intellectual Capital* salah satunya yang dikembangkan oleh Pulic yaitu metode *The Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>) yang didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud dan aset tidak berwujud. VAIC<sup>TM</sup> merupakan instrumen untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan. Komponen utama dari VAIC<sup>TM</sup> adalah *physical capital*(VACA-

*Value Added Capital Employed*), *human capital* (VAHU-*Value Added Human Capital*), dan *structural capital* (SCVA-*Structural Capital Value Added*) (Ulum, 2009:86).

*Intellectual Capital* diyakini berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur dengan beberapa aspek, salah satu aspek yang sering digunakan adalah *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) rasio yang membandingkan harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini sering digunakan oleh investor sebagai bahan evaluasi sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan. Pada penelitian ini, *Price to Book Value* (PBV) akan diprosikan terhadap VAIC™.

Penelitian terhadap *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan sudah dilakukan di beberapa penelitian dan menunjukkan beragam hasil. Penelitian yang dilakukan oleh Chen et al (2005) dengan judul “*An Empirical Investigation of the Relationship Between Intellectual Capital and Firm’s Market Value and Financial Performance*” dengan data dasar perusahaan leasing yang ada di Taiwan, menunjukkan hasil bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *market value* dan kinerja keuangan.

Firer dan Williams (2003) yang mencoba meneliti topik yang sama, menunjukkan hasil yang berbeda. Dengan menggunakan data dari 75 perusahaan perdagangan publik di negara Afrika Selatan, penelitian tersebut tidak dapat menemukan dan membuktikan hubungan yang kuat antara *Intellectual Capital* dan profitabilitas perusahaan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Faezal Thaib (2013) dengan judul “*Value Added Intellectual Capital (VAHU, VACA, STVA) Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Periode 2007-2011*” , hasilnya tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan Firer dan Williams (2003). Terdapat 2 poin penting dalam penelitian ini, (1) tidak seluruh komponen VAIC<sup>TM</sup> memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. (2) Bahwa tidak semua ukuran kinerja yang digunakan berkorelasi dengan komponen VAIC<sup>TM</sup>.

Selain itu, terdapat pula penelitian yang dilakukan oleh Rakhmini Juwita dan Aurora Angela (2016) yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia”. Hasil dari penelitian ini adalah *human capital efficiency, structure capital efficiency, dan capital employed efficiency* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, terbukti pula bahwa secara bersama-sama variabel-variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan PBV.

Berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudik Wergiyanto dan Nining Ika Wahyuni (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Strategi Bersaing Sebagai Pemoderasi”. Hasil dari penelitian ini adalah Intellectual Capital berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Sesuai dengan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini akan mengambil judul “ **Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Setelah Pengumuman Kondisi Kedaruratan Covid-19 (studi empiris pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**”

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan dari uraian latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *value added capital employed* (VACA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan asuransi pada masa kondisi kedaruratan Covid-19?
2. Apakah *value added human capital* (VAHU) berpengaruh terhadap nilai perusahaan asuransi pada masa kondisi kedaruratan Covid-19?
3. Apakah *structural capital value added* (STVA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan asuransi pada masa kondisi kedaruratan Covid-19?
4. Apakah *The Value Added Intellectual Capital*(VAIC<sup>TM</sup>) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada masa kondisi kedaruratan Covid-19?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh *value added capital employed* (VACA) terhadap nilai perusahaan asuransi pada masa kondisi kedaruratan Covid-19.

2. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh *value added human capital* (VAHU) terhadap nilai perusahaan asuransi pada masa kondisi kedaruratan Covid-19 pada masa kondisi kedaruratan Covid-19.
3. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh *structural capital value added* (STVA) terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh *The Value Added Intellectual Capital* (VAIC™) terhadap nilai perusahaan asuransi pada masa kondisi kedaruratan Covid-19.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini dibatasi pada penilaian perusahaan dengan menggunakan indikator *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah dapat menambah wawasan baru khususnya yang berkaitan dengan *value added* yang dihasilkan oleh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dalam pemahaman terhadap pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan khususnya perusahaan asuransi umum.

- b. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan sebelum pengambilan keputusan mengenai relevansi pengungkapan *intellectual capital* dalam laporan keuangan.

## 1.6 Kerangka Penulisan Skripsi

Sistematika penelitian ini dibagi dalam lima bab yang diuraikan sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan.

**BAB II** : Landasan Teori

Terdiri dari landasan teori yang berbentuk uraian kualitatif mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, tinjauan pustaka atau hasil penelitian terdahulu, dan hipotesis.

**BAB III** : Metode Penelitian

Menguraikan mengenai jenis penelitian, lokasi, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan definisi operasional, serta metode analisa data yang memuat penjelasan mengenai cara dan langkah sistematis dalam pengolahan data.

**BAB IV** : Hasil dan Pembahasan

mendeskripsikan gambaran umum penelitian, analisa data, dan pembahasan.

**BAB V** : Penutup

berisi mengenai kesimpulan dari penelitian ini dan saran berdasarkan dari kesimpulan yang telah ada.